



CALON PENUMPANG TERMINAL GIWANGAN POSITIF TES GENOSE

Klaster Permukiman Padat Berkembang, Wirobrajan Masuk Zona Merah

UMBULHARJO (MERAPI)- Kasus positif Covid-19 di lingkungan padat penduduk di RT 56 Kelurahan Wirobrajan bertambah 1 orang dari sebelumnya total ada 29 kasus positif Covid-19. Dengan puluhan kasus positif Covid-19 itu, wilayah di Wirobrajan tersebut masuk zona merah.

"Terkait perkembangan kasus Covid-19 di Wirobrajan ada tambahan 1 kasus. Sehingga total kasus positif Covid-19 di Wirobrajan ada 30 warga," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (17/5).

Dia menyatakan, beberapa warga positif Covid-19 tersebut dirawat di rumah sakit, sebagian sudah pulang dan masih harus melakukan isolasi mandiri. Sedangkan warga yang kemarin hasilnya negatif, juga diminta melakukan isolasi mandiri, sampai puskesmas mengizinkan

*Bersambung ke halaman 9



Petugas memeriksa sampel nafas menggunakan alat GeNose C19 di Terminal Giwangan sebagai upaya mencegah penularan corona, Senin (17/5).

Klaster

selesai isolasi.

"Warga yang isolasi mandiri maupun di shelter, minggu depan sebagian sudah selesai masa isolasinya. Tetapi sebagai pengembangan kasus, maka kami akan tes swab sebanyak 30 orang atau lebih. Tergantung pengembangan screening," paparnya.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta mencatat kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta cenderung turun selama libur Lebaran tahun 2021. Dia menyebut sebelum Lebaran pada 12 Mei 2021 sebanyak 365 kasus dalam perawatan maupun isolasi. Sedangkan setelah Lebaran pada Minggu 14 Mei 2021

jumlah kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta sebanyak 340 kasus dalam perawatan maupun isolasi. Untuk kamar yang melayani pasien Covid-19 di rumah sakit di Kota Yogyakarta terpakai 57 persen untuk ICU dan 43 persen kamar isolasi.

"Selama libur lebaran ini kasus Covid-19 turun. Perkembangannya sangat kecil dengan angka kesembuhan yang tinggi. Semoga memang menurun kasusnya. Sebab selama libur lebaran laboratorium-laboratorium banyak yang libur, sehingga proses tes PCR juga menunggu laboratorium buka kembali," terang Heroe.

Wakil Walikota Yogyakarta itu

menyampaikan sejak 22 April sampai hari ini, tercatat orang yang mudik di Kota Yogyakarta hanya 272 orang. Sementara status zona risiko berdasarkan PP-KM mikro di Kota Yogyakarta, untuk zona hijau mencapai 95,38 persen, zona kuning 4,62 persen dan zona merah 0,04 persen. Tidak ada zona orange.

"Dilihat dari status zona PP-KM ada perubahan sedikit. Zona hijau semakin naik, zona kuning semakin turun. Tetapi masih ada satu zona merah di Wirobrajan" tandasnya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 136 kasus positif Covid-19, Senin (17/5) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 42.142 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 170 kasus sehingga total sembuh menjadi 38.696 kasus dan 8 kasus meninggal se-

hingga total kasus meninggal menjadi 1076 kasus," ujar juru bicara penanganan Covid-19 Pemda DIY Berty Murtiningsih.

Dia menyebut distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 13 warga Kota Yogyakarta, 41 warga Bantul, 33 warga Kulon Progo, 2 warga Gunungkidul, dan 47 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 23 kasus periksa mandiri, 97 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus perjalanan luar daerah, dan 15 kasus belum ada info," jelasnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 41 warga Kota Yogyakarta, 65 warga Bantul, 35 warga Kulon Progo, 8 warga Gunungkidul, dan 21 warga Sleman.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 39.985, perempuan usia 70 tahun warga Gunung Kidul, kasus 39.986,

..... Sambungan halaman 1

perempuan usia 88 tahun warga Gunung Kidul, kasus 41.264, Laki-laki usia 62 tahun warga Sleman, kasus 41.717, Laki-laki usia 80 tahun warga Sleman, kasus 41.764 perempuan usia 65 tahun warga Bantul, kasus 41.992 Laki-laki usia 60 tahun warga Kulon Progo, kasus 42.144 Laki-laki usia 53 tahun warga Sleman, dan kasus 42.145, perempuan usia 83 tahun warga Bantul

Sementara itu Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta kembali menemukan satu calon penumpang yang diketahui positif COVID-19 berdasarkan pemeriksaan GeNose, sesaat sebelum penumpang diberangkatkan.

"Pemeriksaan memang dilakukan secara acak. Pada hari ini kembali ditemukan penumpang yang positif COVID-19 dari pemeriksaan GeNose," kata

Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta Bekti Zunanta di Yogyakarta, Senin.

Penumpang tersebut diketahui akan berangkat ke Solo. Setelah dinyatakan positif COVID-19 dari pemeriksaan GeNose, pihak terminal meminta penumpang melakukan isolasi dan pemeriksaan ulang tiga jam kemudian.

Namun, karena penumpang terburu-buru untuk segera berangkat ke tujuan, maka disarankan petugas untuk segera melakukan pemeriksaan tes cepat antigen di fasilitas kesehatan terdekat.

Pada Minggu (16/5), Terminal Giwangan Yogyakarta juga menemukan satu calon penumpang bus antarkota antarprovinsi yang dinyatakan positif COVID-19 berdasarkan pemeriksaan GeNose. (Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005